

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang akan dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis kolerasi, dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang melakukan pendeskripsian, membuat gambaran, atau melukiskan fenomenan atau hubungan fenomena-fenomena yang diteliti dengan sistematis, dengan faktual, dan dengan akurat (Kumayadi & Sugiarto, 2009). Creswell (2014) mengemukakan pengertian dari penelitian kuantitatif yang dimana penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan pengujian teori obyektif yang memeriksa hubungan antar variabel. Dan variabel-variabel ini dapat diukur dan terdapat dalam instrumen, sehingga dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Menurut Arikunto (2009) mengatakan bahwa penelitian kolerasi mempunyai tujuan agar menemukan ada atau tidaknya hubungan, jika mempunyai hubungan maka seberapa erat dan berartinya hubungan tersebut. Metode deskriptif korelasional digunakan pada penelitian ini karena ingin mengkaji juga untuk hubungan antara interpretasi non-personal terhadap kepuasan pengunjung di Museum Perbendaharaan Kota Bandung dapat dilihat oleh peneliti.

## **B. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah Museum Perbendaharaan yang terletak terletak di Gedung Dwi Warna, Kantor Dirjen Perbendaharaan Jalan Diponegoro, Kota Bandung. Museum Perbendaharaan ini diresmikan pada 26 Juni 2017, museum ini memiliki keunikan baik dari sisi koleksi, lokasi dan sisi kepeloporan pada transparansi dan akuntabilitas lembaga publik, khususnya lingkungan Kementerian Keuangan. Museum Perbendaharaan Kementerian Keuangan memiliki beragam koleksi-koleksi benda bersejarah yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan keuangan negara dari masa ke masa. Selain itu, museum ini juga menyimpan dokumentasi visual mengenai tempat, aktivitas pegawai, serta berbagai peristiwa penting di masa lalu sebagai edukasi untuk masyarakat. Waktu operasional museum ini adalah setiap pekan kedua dan keempat disetiap bulannya pada hari Sabtu, Minggu, dan Senin selama pukul 09.00-16.00 WIB.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah total unit analisis yang karakteristiknya akan diasumsikan (Wardiyanta, 2006). Kemudian menurut Burhan Bugin (2011) mengatakan bahwa populasi adalah sumber data penelitian yang berasal dari seluruh objek sasaran penelitian. Para pengunjung yang mengunjungi Museum Perbendaharaan Kota Bandung dijadikan populasi pada penelitian ini, yang mana berdasarkan data kunjungan terakhir pada tahun 2019 sebanyak 1.794 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang menjadi bagian dari sebuah populasi. Kemudian kesimpulan dari sampel yang didapatkan akan diterapkan dalam populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, teknik yang diambil adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan untuk *simple random sampling* pengambilan anggota sampel berdasarkan populasi dengan acak dan tidak strata dan tidak diperhatikan (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan jumlah sampel, rumus Slovin berikut digunakan peneliti :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (rata-rata tingkat kunjungan)

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (0,1)

$$n = \frac{1.794}{1 + 1.794 (0.1)^2}$$

$$n = 999,4429 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi ukuran sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Penyebaran kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukannya dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut (Abdurrahman dkk, 2011; Umar 2013) kuesioner atau yang dapat disebut sebagai angket adalah cara mengumpulkan data yang menggunakan list pertanyaan secara tertulis yang nantinya akan disebarkan kepada responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kuesioner ini akan diberikan kepada pengunjung Museum Perbendaharaan Kota Bandung dan akan digunakan dalam mengumpulkan data profil, variabel interpretasi non-personal, dan variabel kepuasan pengunjung.

###### **b. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati tempat yang akan menjadi objek dari penelitian.

## 2. Uji Validitas dan Realibilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) validitas ialah pengukuran memperlihatkan ketinggian valid atau tidak suatu instrument. Sebuah instrument dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Dari tingkat tinggi atau rendah instrument menunjukkan sampai mana ketidakmenyimpangan data yang telah terkumpul berdasarkan gambaran mengenai validitas yang dimaksud. Uji validitas dilakukan kepada pengunjung yang sedang mengunjungi Museum Perbandaharaan Bandung. Teknik kolerasi untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Product Moment Correlation* dengan dibantu perangkat SPSS. Validnya item dikatakan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berikut merupakan gambar formula *Product Moment Correlation* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r$  = Koefisien korelasi diantara variabel X dan variabel Y

$n$  = Banyak data

$X$  = Poin atau Skor dari suatu Item Instrumen

$Y$  = Total Skor berasal dari seluruh Item Instrumen

**TABEL 3**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS**

<b>VARIABEL INTERPRETASI NON-PERSONAL</b>				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Media yang digunakan Museum Perbendaharaan Bandung beragam	0,489	0,361	Valid
2	Menariknya informasi yang disajikan di Museum Perbendaharaan Bandung	0,637	0,361	Valid
3	Menariknya desain tampilan pada media interpretasi	0,499	0,361	Valid
4	Melibatkan pengunjung secara langsung (seperti menyentuh layar, mengatakan perintah, dll) dalam menggunakan media interpretasi	0,702	0,361	Valid
5	Informasi yang ada pada media interpretasi dengan informasi umum yang diketahui sebelum berkunjung sudah sesuai	0,499	0,361	Valid
6	Informasi pada media interpretasi non-personal sudah tersusun baik	0,632	0,361	Valid
7	Alur informasi yang terdapat pada media interpretasi non-personal sudah sesuai	0,821	0,361	Valid
8	Pesan yang disampaikan media interpretasi non-personal mudah diikuti dan diingat	0,702	0,361	Valid
9	Sesuaiinya tema pada media interpretasi non-personal dengan koleksi yang dimiliki Museum Perbendaharaan	0,730	0,361	Valid

VARIABEL KEPUASAN PENGUNJUNG				
10	Keadaan media interpretasi non-personal sesuai dengan yang diharapkan	0,747	0,361	Valid
11	Kejelasan informasi pada media interpretasi non-personal sesuai dengan yang diharapkan	0,659	0,361	Valid
12	Kemudahan dalam memahami setiap informasi dari media interpretasi non-personal	0,698	0,361	Valid
13	Kesesuaian informasi dalam media interpretasi non-personal dengan tujuan kunjungan wisata	0,805	0,361	Valid
14	Informasi yang disajikan media interpretasi sudah memuaskan saya	0,665	0,361	Valid
15	Fasilitas dan kenyamanan yang ada sudah memuaskan saya	0,716	0,361	Valid
16	Berinteraksi pada media interpretasi non-personal memberikan kepuasan	0,694	0,361	Valid
17	Saya merasa puas dengan media interpretasi non-personal yang ada sudah ada di Museum Perbendaharaan Bandung	0,838	0,361	Valid
18	Saya merasakan kepuasan setelah mengunjungi Museum Perbendaharaan Bandung	0,872	0,361	Valid

*Sumber : Olahan Peneliti, 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui setiap butir pernyataan pada variabel Interpretasi Non-Personal (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y) dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## b. Uji Realibilitas

Reliabelnya suatu instrument berarti instrument tersebut jika berkali-kali digunakan dalam pengukuran data dapat juga menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan formula Alpha Cronbach, berikut merupakan gambar formula alpha cronbach :

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$a$  = Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

$K$  = Total item yang diuji

$\sum S_i^2$  = Total skor item

$S_x^2$  = Skor-skor tes (keseluruhan item  $K$ )

**TABEL 4**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

Variabel	Reliabilitas
Interpretasi Non-Personal (X)	0,842
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,914

*Sumber : Olahan Peneliti 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua instrumen dapat dikatakan handal karena memiliki koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

**E. Matriks Operasional Variabel (MOV)**

**TABEL 5**

**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Sub-variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
(Colquhoun, 2008) Interpretasi non-personal adalah penyampaian informasi menggunakan audio, audio-visual, multimedia, lukisan, panel, dan display, patung sehingga pengunjung dapat memahami langsung. (Ham dalam wearing <i>et al</i> , 2008) menyatakan ada 4 elemen yang membuat interpretasi dapat tersampaikan dengan baik yaitu <i>enjoyable, relevant, organized, dan thematic</i> .	Interpretasi non-personal	<i>Enjoyable</i>	<i>Provide variety</i>
			<i>Keep visitors involved</i>
			<i>Grab intention</i>
		<i>Relevant</i>	Mudah dimengerti
			Berhubungan
		<i>Organized</i>	Berstruktur
<i>Thematic</i>	Bertema		
(Kotler dan Keller, 2008) mendefinisikan kepuasan konsumen sebagai tingkat perasaan seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa.	Kepuasan Pengunjung	Harapan	Kepuasan yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan
		Tujuan	Tercapainya pesan dari produk yang ditawarkan
		<i>Perceived Performance</i>	Pengalaman dari apa yang dirasakan
		<i>Attribute Satisfaction and Information Satisfaction</i>	Kepuasan yang dihasilkan terhadap observasi

Sumber : Olahan Peneliti, Colquhoun (2008), Kotler dan Keller (2008)

## **F. Analisis Data**

### **1. Statististik Deskriptif**

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012) merupakan penganalisisan data dengan cara pendeskripsian atau penggambaran data yang terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud berkesimpulan yang berlaku general. Analisis deskriptif juga digunakan untuk antar variabel dapat dihubungkan melalui perbandingan analisis kolerasi dengan rata-rata data sampel atau populasi yang signifikansinya tanpa perlu diuji. Analisis deskriptif dilakukan pada variabel interpretasi non-personal dan kepuasan pengunjung.

### **2. Uji Asumsi**

Sebelum masuk ke dalam analisis regresi ada asumsi-asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik. Berikut langkah-langkahnya:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dengan tujuan dalam menguji apakah kedua variabel secara valid terdistribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2013). Peneliti menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan agar dapat melihat apakah variabel X dan Y yang dikumpulkan linier atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti membandingkannya dengan nilai 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam regresi antar pengamatan satu dan lainnya. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *scatterplot*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode verifikatif dengan analisis regresi linier untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel X yaitu interpretasi non-personal terhadap variabel Y yaitu kepuasan pengunjung.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t diukur nilai signifikannya menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Dengan cara sebagai berikut:

- a. Nilai sig  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Nilai sig  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dapat seberapa besar mempengaruhi variabel independent.

Dalam penelitian ini variabel X adalah interpretasi non-personal sedangkan variabel Y adalah kepuasan pengunjung. Berikut adalah bentuk regresi linier sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel x

x = Variabel Independen

### G. Jadwal Penelitian

**TABEL 6**  
**JADWAL PENELITIAN**

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Surat Lokus							
2	Persetujuan Lokus							
3	Pengajuan TOR							
4	Pengajuan Dosen Pembimbing							
5	Penyusunan Bab I – III							
6	Pengumpulan Proposal							
7	Seminar Usulan Penelitian							
8	Pengumpulan Data							
9	Penyusunan Laporan Akhir							
10	Sidang Akhir							

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 20